

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia pendidikan saat ini bukan diukur dari sarana prasarana yang lengkap saja atau menunjang proses pembelajaran. Namun perkembangan pendidikan dapat dilihat dari sumber daya manusia yang ada di organisasi pendidikan tersebut. Lain hal nya dengan apa yang akan dicapai oleh suatu pendidikan seperti kualitas output yang dihasilkan ataupun selama proses yang dijalankan.¹

Kepemimpinan menempati urutan teratas yakni indikator kemajuan suatu lembaga sekolah/Madrasah. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan elemen yang sangat mendasar dalam hal kewenangan membuat kebijakan- kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang hasilnya dapat dijadikan indikator kemajuan suatu sekolah/madrasah. Pemimpin merupakan roh, motor penggerak bagi kemajuan madrasah dalam hal pemberdayaan semua sumber daya yang ada, yakni sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain untuk mencapai tujuannya.

Melalui kemampuan teknis, ia akan menemukan cara melakukan pekerjaan dengan mitra kerjanya. Mengkomunikasikan secara efektif dan efisien tentang rencana, implementasi, dan hasil kerja. Mengupayakan terbentuknya

¹ Sari, N. (2020). *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru*.

sebuah kerja sama kelompok serta pemimpin harus memiliki komitmen niat yang kuat untuk melaksanakan tugas serta kewajiban yang menjadi tanggungjawabnya. Kepala Madrasah memiliki peranan sangat penting, dan dalam manajemen madrasah harus selalu aktif, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko.

harus mampu mempertanggung jawabkannya. Secara berkelanjutan kepala madrasah melakukan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M) analisis situasi, dan analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, Tantangan dan ancaman (analisis SWOT) dalam mengelola kondisi yang ada di madrasah tersebut. Penekanan kemampuan yang berbeda - beda pada masing-masing madrasah bergantung bagaimana manajemen madrasah dalam mempengaruhi serta memberdayakan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya untuk mencapai standar yang ditetapkan.²

Kreatifitas muncul sebagai akibat dari pemberdayaan terhadap individu. Dalam konteks sekolah, Kepala Sekolah harus memberdayakan stafnya, baik pendidik maupun tenaga kependidikan serta peserta didiknya, karena pemberdayaan akan menghasilkan rasa percaya diri pada orang yang diberdayakan. Rasa percaya diri ini akan menumbuhkan berbagai kreatifitas yang tidak terduga.

² Muhammad Amir Hattab, *Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep* (Jurnal Ilmiah Pena Vol.13 Nomor 2 Tahun 2021), 49.

Memiliki komitmen niat yang kuat serta penuh kesungguhan untuk melaksanakan tugas serta kewajiban yang diembannya. Komitmen yang seharusnya dimiliki oleh setiap warga sekolah yang terlibat dalam suatu kegiatan di sekolah untuk menyukkseskan kegiatan yang dipercayakan kepadanya.³

Untuk itu dalam memberikan kemajuan dalam mutu pendidikan alangkah baiknya pemerintah dan guru secara bersama – sama meningkatkan kinerja masing – masing. Dengan berbagai upaya yakni melalui adanya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru atau juga bisa dilakukan penelitian pengembangan karir guru. Kebanyakan guru hanya memahami perangkat pembelajaran saja dan kelupaan dengan pengembangan karirnya. Dengan begitu adanya pengembangan karir tersebut secara tidak langsung kinerja guru akan baik juga. Selain itu penuntutan terhadap kinerja guru khususnya kompetensi seperti kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Dari keempat kompetensi tersebut jika kekurangan satu saja akan berdampak kepada peningkatan kinerja guru.⁴

Keberhasilan dalam menjalankan tugasnya dengan baik merupakan harapan bersama dan merupakan indikator kinerja. Tingkat

³ Sumiati, *Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Mellaui Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Depok I Depok Slamen Yogyakarta* (Jurnal Universitas Islam Indonesia Tahun 2018), 5.

⁴ Nasib Tua Lumban Goal, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Jurnal Manajemen Pendidikan Tahun 2018) 66-73.

keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya juga dapat diraih dengan bukan hanya mampu mengajar saja, melainkan dapat berhubungan dengan sesama guru dan berkomunikasi baik dengan siswa. Khusus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pemerintah melaksanakan berbagai program antara lain: pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penataran dan pelatihan guru, dan sebagainya. Pencapaian ini dapat di berdayakan melalui manajemen berbasis sekolah yang sudah menjadi program otonomi yang dikelola oleh masing masing sekolah.⁵

Manajemen berbasis sekolah juga mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentuan keberhasilan tujuan pendidikan, karena MBS ini berfungsi mengontrol secara langsung kegiatan inti dan ekstra yang ada di sekolah. MBS juga akan memberikan kontribusi terhadap pembangunan sekolah khususnya siswa dan guru. Kegiatan inti dari manajemen berbasis sekolah yaitu bergerak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan melibatkan lingkungan sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan. MBS juga berfungsi sebagai menekan kearah usaha pendidikan yang berhubungan dengan pertumbuhan semangat kinerja guru. Dalam hal ini manajemen berbasis sekolah (MBS) akan membentuk model bagaimana memanage model penddidikan yang diperlukan. MBS atau manajemen berbasis sekolah

⁵ Jaelani Yusuf, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesinal Guru di SD Muhammadiyah 7 Randudongal Kabupaten Pemalang*, Tahun 2020

memberikan kebebasan yang lebih besar dan sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah tersebut. Serta fleksibilitas pada sekolah akan mendorong partisipasi masyarakat tentunya agar mampu meningkatkan kreatifitas, keterbukaan, jaringan solidaritas dan akuntabilitas yang memadai. Kemandirian yang dibentuk dari manajemen berbasis sekolah (MBS) juga diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar lebih optimal dan efisien. Selain itu sikap keluwesan juga memberikan kesempatan sekolah agar mampu memanfaatkan serta mengelola dan mengoptimalkan dalam usaha meningkatkan mutu sekolah. Diharapkan penggunaan lulusan oleh pihak luar atau stakeholder yang akan menggunakan sumber daya manusianya akan mampu dapat bersaing dengan baik.⁶ Maka sebagai kebijakan dari MBS dengan cara membuka ruang terbuka supaya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan diberikan oleh pihak sekolah. Penerapan manajemen berbasis sekolah tidak lepas dari dukungan seorang pemimpin dimana pemimpin ini akan bertugas mengontrol dan mengelola pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Seorang Pemimpin di dalam organisasi pendidikan adalah kepala sekolah. Dimana kepala sekolah berfungsi sebagai manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang keberhasilan pendidikan serta segala bidang kehidupan. Peran dan fungsi kepala sekolah menjalankan kepemimpinannya akan membentuk kapasitas

⁶ Sri Nurabdiah Pratiwi, *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah* (Jurnal Edutech Vol.2 No. 1 Tahun 2016)

intelektual, emosional, spritual dan sosial hubungan masyarakat kepala sekolah dimana berpengaruh besar terhadap efektivitas kepemimpinannya. Pengetahuan ilmu dalam memimpin suatu organisasi pendidikan memberikan keluasan pikiran, serta kewibawaan serta perluasan relasi komunikasi.⁷ Oleh sebab itu kepala sekolah harus terus mendalami serta mematangkan sikap intelektual, emosional dalam menjalan roda kepemimpinannya. Kepala sekolah juga dalam meneruskan jenjang yang lebih tinggi, aktif alam forum diskusi dan intens mengikuti perkembangan iptek dari luar. Dapat diartikan bahwa pemimpin tidak hanya membawa perubahan dari segi sikap formal yang sesuai dengan struktural namun juga perubahan kultural. Untuk itu kepala sekolah akan bertindak sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya. Sebagai edukator, leader, motivator dan supervisor. Kepala sekolah juga merupakan wadah tempat masyarakat dan negara dalam menyimpan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Selanjutnya kepemimpinan kepala sekolah di perlihatkan oleh adanya respon bawahan untuk melaksanakan tugas sehingga mendapatkan pengakuan. Hal ini di lakukan oleh bawahan melihat personality kepemimpinan dan otoritas yang mempribadi dalam diri pemimpin untuk di tauladani sehingga mempengaruhi bahwahan untuk taat, patuh dan empati kepada atasan. Dengan konsep yang ditawarkan

⁷ Alif Achadah, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) : Konsep Dasar dan Implementasinya Pada Satuan Pendidikan* (Jurnal Pendidikan Ilmiah Vol.4 No.2 Tahun 2019) 77-88.

oleh pemimpin maka secara tidak langsung akan di patuhi oleh bawahan.⁸ Oleh karena itu kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengelolah dan mengatur berbagai komponen sekolah, terutama mempengaruhi sumber daya manusianya agar dapat mengerjakan tugasnya dengan senang hati dan mampu menghormati setiap hasil pekerjaan orang lain.⁹

Dapat diperjelas pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/Sekolah terdapat lima dimensi kompetensi yang meliputi 33 standar kompetensi kepala sekolah yang terkait bagaimana mengelola, memimpin, dan mensupervisi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kreativitas, inovasi, pemecahan masalah, berfikir kritis dan naluri kewirausahaan. Jika dilihat dari penjelasan diatas maka peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah khususnya kemampuan pengembangan otonomi sekolah. Namun kebanyakan pendidikan ini masih yang ada masih sangat jauh dari keberhasilan. Bukan berarti kepala sekolah sebagai pemimpin yang tidak mampu mengimplementasikannya, namun ketidak siapan sekolah dalam menjalankannya. Manajemen berbasis sekolah ini akan memberikan

⁸ Uray Iskandar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru* (Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Tahun 2013)

⁹ Puji Santoso , *Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru*, Tesis (Pascasarjana Ponorogo Tahun 2018)

dampak buat kemajuan kinerja guru namun tidak terlepas dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah.¹⁰

Selain dari setiap individu yang terlibat untuk kemajuan mutu pendidikan selain itu adanya masyarakat yang harus berperan aktif dan mengambil inisiatif atau bahkan memberikan ide. Pengalaman hal bekerja sama seperti ini adalah perwujudan dari manajemen berbasis sekolah. Hal ini dapat dilakukan apabila sekolah dan kegiatannya dimengerti dan dipahami oleh masyarakat. untuk itu adanya informasi yang diterima tentang kegiatan disekolah harus dikemas dan disampaikan dengan baik kepada masyarakat. sebaiknya juga jika ada kegiatan sekolah tidak tersusun dengan baik maka informasi akan diterima tidak akan efektif.¹¹

Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis bagaimana manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah baik manajemen sekolah ataupun terhadap kinerja guru-guru yang ada di sekolah. Selain itu peneliti bisa melihat langsung proses pelaksanaan manajemen tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto”.

¹⁰ U. nomor 43 tahun 2007. (2007). Muslikh, S.H. *Pravoslavie.Ru*, 1–7.

¹¹ Uray Iskandar, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru* (Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Tahun 2013)

Adapun masalah yang terjadi adalah kurangnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto yang sampai saat ini belum terpecahkan sejalan dengan kompleksitas perubahan lingkungan, baik dalam sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan.

Munculnya masalah tersebut disebabkan belum optimalnya pemberdayaan raw input Kepala Sekolah; pemberdayaan intrumental input yang meliputi kurikulum, sarana prasarana, biaya dan SDM, ditambah lagi belum optimalnya keterlibatan environmental input yang terdiri dari masyarakat dan stakeholder.

B. Fokus Penelitian

Dari berbagai permasalahan yang disebutkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan, penelitian ini terfokus pada implementasi Manajemen Sekolah yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto?
2. Bagaimana manajemen berbasis sekolah di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penyusunan tesis ini sebagai berikut.

1. Untuk Mendeskripsikan Manajemen Berbasis Sekolah di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peran kepla sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah di lembaga sesuai dengan keadaan lembaga seta tuntutan zaman.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna sebagai informasi dan sumber data dalam menjawab mengenai MBS dalam peningkatan mutu pendidikan.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovator bagi sekolah dalam inovasi kurikulum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebagai *blueprint* produk sekolah.

b. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berkontribusi bagi para dosen serta segenap mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sebagai rujukan dalam mengembangkan keilmuan.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengalaman baru berupa wawasan mengenai pengimplementasian MBS dalam peningkatan mutu pendidikan melalui integrasi kurikulum, dan meningkatkan kecakapan peneliti dalam menulis karya ilmiah beserta pemahaman literasinya.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan atau sumber informasi yang mampu dikembangkan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik.

E. Penelitian Dahulu dan Orisinalitas

Peneliti menemukan beberapa penelitian dahulu yang relevan dan dianggap memiliki arah yang sama dengan penelitian ini, namun memiliki fokus yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu diantaranya adalah dalam bentuk Tesis dan Jurnal. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus kepada manajemen kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen di sekolah

dan juga manajemen terhadap kurikulum yang ada di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto.

1. Nia Sari, Jurnal Institut Agama Islam Negeri 2020, “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.¹²

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Kepala madrasah di MIN 1 Rejong Lebong berusaha meningkatkan profesionalitas guru dengan memberikan tugas dan beban kinerja sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing. 2. Selain upaya tersebut, kepala madrasah juga melakukan upaya pembinaan kepada para guru dan melakukan kerja sama dengan Lembaga yang berwenang, salah satunya LPMP untuk mengadakan pelatihan di MIN 1 Rejong Lebong. 3. Pada hari yang sama, peneliti juga mewawancarai guru lainnya, Windi Setia Ningsih, S.Pd, mengatakan bahwa kepala madrasah juga rutin mengirim salah satu guru sebagai perwakilan dari MIN 1 Rejong Lebong untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi yang berwenang. 4. Upaya lainnya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah mengajak seluruh guru bergabung dalam Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI). Hal ini diperkuat oleh pernyataan yang diberikan oleh

¹² Nia Sari, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Bengkulu: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020) 206

wakil bagian kesiswaan MIN 1 Rejang Lebong, Sri Wahyuni Sihombing, S.Pd, bahwa setiap bulan akan diadakan pertemuan dengan para guru MI yang tergabung dalam KKGMI. Pertemuan tersebut dilakukan di MI secara bergantian. Dalam pertemuan KKGMI, akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, mulai dari kurikulum sampai dengan pelaksanaannya.

2. Muhammad Amir Hattab, Tesis 2021 “Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹³

Hasil dari pembahasan ini adalah : 1. Kepala madrasah MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya berusaha meningkatkan Sumber Daya Manusia, antara lain : Peningkatan profesionalisme bagi pendidik dan tenaga kependidikan, Pelayanan maksimal Proses pembelajaran terhadap seluruh siswa. 2. Sumber Daya Lainnya, yakni: Pengelolaan sumber dana, pembenahan sarana dan prasarana sekolah , pembenahan sumber daya Kurikulum dan penerapan budaya mutu di sekolah. Kepala Sekolah telah melaksanakan peranan utamanya dengan baik, sebagai leader maupun sebagai

¹³ M. Amir, *Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen...* (Jurnal Ilmiah Pena, 2021) 48

manager, disamping peran yang lainnya sebagai seorang wirausahawa yang tangguh dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

3. Muhammad Nur, Jurnal Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2019 “Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie”. Menggunakan metode pendekatan kualitatif.¹⁴

Hasil dari pembahasan ini adalah : 1. Peran kepala sekolah dalam kaitan manajemen sekolah sebagai berikut, mengadakan buku buku bersama dengan pedoman guru. Guru memahami dan menjabarkan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan umum, instruksional, kurikuler, dan tujuan khusus, guru menyusun program kurikuler serta kegiatan tambahan lainnya, termasuk berbagai program tahunan; guru mengembangkan alat serta media pembelajaran, menyusun jadwal serta pembagian tugas, mengembangkan sistem evaluasi belajar, melakukan pengawasan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, menyusun norma kenaikan kelas, serta mengembangkan perpustakaan sebagai ilmu serta tempat belajar. 2. Masyarakat bisa berperan serta disemua aspek manajemen sekolah mulai dari perencanaan program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program termasuk keuangan.

¹⁴ M. Nur, *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan...* (Aceh: Jurnal Administrasi Pendidikan, 2016) 93, 97

Sekolah tanpa adanya dukungan masyarakat pasti tidak akan berjalan dengan sempurna. Masyarakat yakni pilar penting bagi tumbuhnya sebuah sekolah berkualitas.

4. Suyono, Tesis Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020 “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang)”. Metode yang digunakan yakni metode pendekatan kualitatif.¹⁵

Hasil dari pembahasan ini adalah : 1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTS Negeri Tumpang Malang yakni membangkitkan semangat kinerja para guru dengan cara menumbuhkan rasa memiliki terhadap Lembaga. 2. Kerja sama dengan lembaga lain dalam mengikuti workshop dan pelatihan. 3. Melakukan komunikasi persuasif dan memberikan kesejahteraan di luar gaji pokok. 4. Memberikan perintah sesuai dengan tupoksi dan strategi menegur. 5. Menerima saran dan menciptakan disiplin kelompok.

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
----	----------------	-------	-----------	-----------	-------------------------

¹⁵ Suyono, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru...* (Malang: Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) xv

	Penelitian				
1	Nia Sari , Jurnal, 2020	Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru	Manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru	Penelitian fokus pada profesionalitas guru	Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu melalui pendidikan
2.	Muhammad Amir Hattab, Tesis, 2021	Peranan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep	Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Penelitian fokus pada mengoptimalkan semua sumber data yang ada secara kontinyu	Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu melalui pendidikan
3.	Muhammad Nur, Jurnal, 2019	“Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie	Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Penelitian fokus pada perencanaan program sekolah	Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu melalui pendidikan
4.	Suyono, Tesis, 2020	Peran Kepala Madrasah Dalam	Manajemen kepala	Penelitian fokus pada	Manajemen kepala

		Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang)	sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	meningkatkan kinerja guru	sekolah dalam meningkatkan mutu melalui pendidikan
--	--	--	---	---------------------------	--

F. Definisi Istilah

Agar dalam penelitian ini tidak meluas dan tetap fokus, maka peneliti memberikan batasan penelitian dengan beberapa definisi istilah. Definisi istilah "merupakan penjelasan dari konsep penelitian yang ada di judul penelitian". Definisi istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan

Sebelum membahas tentang macam-macam peran kepemimpinan terlebih dahulu kita akan memaparkan tentang pengertian peran kepemimpinan itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi ke arah pencapaian tujuan. Dalam pengertian lain kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya, untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga

melalui perilaku yang positif ia memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sedangkan pengertian manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kerangka manajemen, kepemimpinan merupakan sub sistem dari pada manajemen. Karena mengingat peranan vital seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahan, maka timbul pemikiran di antara para ahli untuk bisa jauh lebih mengungkapkan peranan apa saja yang menjadi beban dan tanggung jawab pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya.

Pengertian peran itu sendiri adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Jadi dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai kedudukannya sebagai seorang pemimpin.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kepemimpinan dapat berperan dengan baik, antara lain:

- a. Yang menjadi dasar utama dalam efektivitas kepemimpinan bukan pengangkatan atau penunjukannya, melainkan penerimaan orang lain terhadap kepemimpinan yang bersangkutan.

- b. Efektivitas kepemimpinan tercermin dari kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang.
- c. Efektivitas kepemimpinan menuntut kemahiran untuk “membaca” situasi.
- d. Perilaku seseorang tidak terbentuk begitu saja, melainkan melalui pertumbuhan dan perkembangan.
- e. Kehidupan organisasi yang dinamis dan serasi dapat tercipta bila setiap anggota mau menyesuaikan cara berfikir dan bertindakya untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Mutu Pendidikan

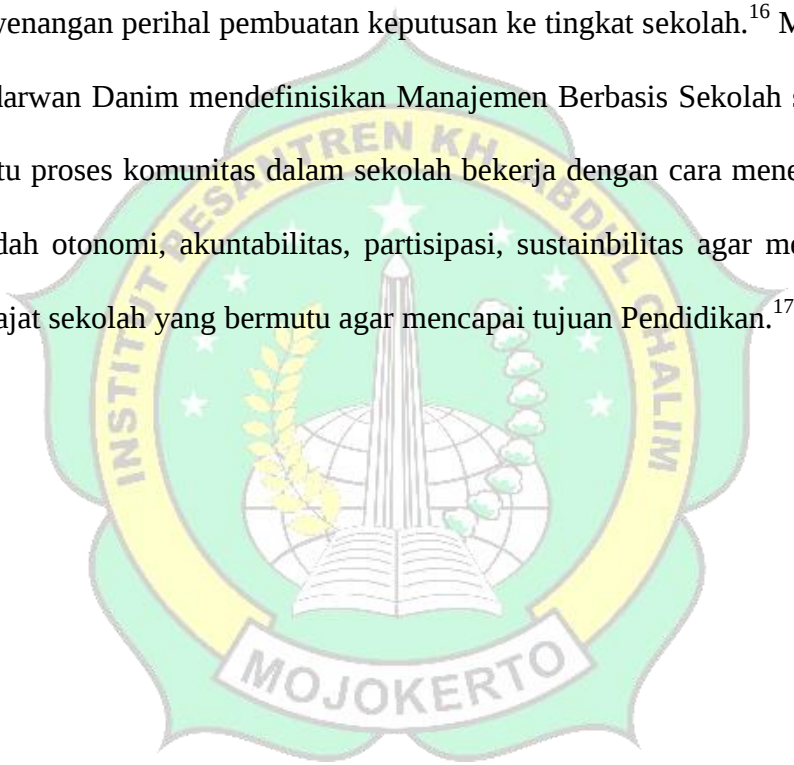
Salah satu acuan indikator keberhasilan kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan (Depdiknas, 2018). Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, motivasi dan minat belajar yang tinggi.

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya. Dalam konsep yang lebih luas, mutu pendidikan mempunyai

makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu

3. Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan desentralisasi kewenangan perihal pembuatan keputusan ke tingkat sekolah.¹⁶ Menurut Sudarwan Danim mendefinisikan Manajemen Berbasis Sekolah sebagai suatu proses komunitas dalam sekolah bekerja dengan cara menerapkan kaidah otonomi, akuntabilitas, partisipasi, sustainabilitas agar mencapai derajat sekolah yang bermutu agar mencapai tujuan Pendidikan.¹⁷



¹⁶ Sri Nurabdiah Pratiwi, *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah* (Jurnal Edutech Vol.2 No. 1 Tahun 2016)

¹⁷ Ade Andriyan, *Optimalkan Penerapan dan Pengolahan Manajemen Berbasis Sekolah: Literatur Review* (Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Tahun 2022) 14-27.